

Agribisnis Pembesaran Lele Mutiara Menggunakan Probiotik di UPT Pengembangan Budidaya Dan Pemasaran Perikanan Sempu Sleman Yogyakarta

Fiqri Sinatrya Jayadi

Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di UPT Pengembangan Budidaya dan Pemasaran Perikanan Sempu, Sleman. Kegiatan praktek kerja lapang dimulai dari tanggal 29 Februari 2016 hingga 11 Mei 2016. Kegiatan tersebut menghasilkan sebuah laporan yang berjudul “Agribisnis Pembesaran Lele Mutiara Menggunakan Probiotik di UPT Pengembangan Budidaya dan Pemasaran Perikanan Sleman”. Agribisnis pembesaran lele ini menggunakan benih lele jenis baru yaitu lele mutiara (mutu tinggi tiada tara) yang merupakan hasil penelitian Balai Pemulian Perikanan Sukamandi Sumedang. Benih lele mutiara yang digunakan ukuran kisaran 7-9 cm dan berat rata-rata 14 gram. Kegiatan pembesaran dilakukan selama 45 hari dengan kegiatan yang meliputi persiapan kolam pembesaran, pemindahan benih lele ke kolam pembesaran, pemeliharaan ikan lele mutiara, penggunaan probiotik dalam masa pemeliharaan, pengukuran bobot ikan lele dalam masa pemeliharaan, panen dan pemasaran. Berdasarkan hasil analisis, agribisnis pembesaran lele mutiara menggunakan probiotik ini menghasilkan BEP (produksi) sebanyak 200,2 kg, BEP (harga) Rp 9.346,67, R/C Ratio 1,66, dan ROI 26,1 sehingga dapat disimpulkan usaha ini layak.

Kata Kunci: Lele Mutiara, PKL, Agribisnis